



Compiled by

Research Team

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Kamis (24/9). Indeks-indeks di Wall Street bergerak fluktuatif. Ketiga indeks utama sempat melemah lebih dalam akibat kombinasi tiga faktor tekanan sekaligus, yakni kenaikan harga minyak, peningkatan *yield US-Treasury*, dan sinyal kebijakan *hawkish* dari Fed. Pelemahan indeks berkurang setelah adanya laporan media mengenai pembahasan kesepakatan bertahap antara AS dan Iran untuk mengakhiri konflik.

Para investor juga mencermati kunjungan kenegaraan pertama Presiden Tiongkok Xi Jinping ke AS sejak tahun 2015. Isu perdagangan dan kecerdasan buatan (AI) diperkirakan akan menjadi dua topik utama yang dibahas oleh Presiden Trump dan Presiden Xi. Sementara itu meningkatnya *yield* obligasi pemerintah jangka menengah dan panjang yang diterbitkan oleh sejumlah negara dengan ekonomi terbesar di dunia, termasuk AS, Jepang, Prancis dan Inggris, membuat utang negara-negara tersebut terus mengalami kenaikan. Kenaikan *yield* ini karena kekhawatiran akan kenaikan suku bunga, tekanan inflasi akibat biaya energi yang terus berlanjut, pertumbuhan ekonomi yang lesu, serta belanja fiskal yang tinggi.

Harga minyak Brent ditutup menguat 3.4% di level US\$106/barel (24/9) dan WTI menguat hampir 2.7% ke level US\$94/barel. Harga minyak mentah naik namun turun dari level tertinggi sesi perdagangan Kamis menyusul laporan bahwa para negosiator AS dan Iran di New York sedang membahas kesepakatan bertahap. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 10 bps ke level 5.223% (24/9), yang merupakan level tertinggi sejak Juni 2027. Imbal hasil obligasi pemerintah AS diperdagangkan pada level tertinggi dalam beberapa dekade, karena meningkatnya spekulasi investor mengenai kenaikan suku bunga lanjutan oleh Fed. Harga emas ditutup melemah 0.3% di level US\$4,273/troy oz (24/9), karena ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed selanjutnya.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 24-09-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States Initial Jobless Claims (Sep/19)	197K	201K	198K
United States Current Account (Q2)	\$-246B	\$-255B	\$-212.6B
United States New Home Sales (Aug)	0.684M	0.62M	0.643M
United States Fed Williams Speech	-	-	-
Euro Area New Car Registrations (Aug)	4.5%	11.0%	3.0%
United Kingdom CBI Distributive Trades (Sep)	-55	-50	-48
Germany Ifo Business Climate (Sep)	89.9	89.0	88.8
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	54.1	55.0	54.9

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 25-09-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States Durable Goods Orders MoM (Aug)	25-Sep-26	-0.4%	1.1%
United States Michigan Consumer Sentiment Final (Sep)	25-Sep-26	47.6	51.7
United States Michigan 5 Year Inflation Expectations Final (Sep)	25-Sep-26	3.4%	3.3%
Euro Area Loans to Companies YoY (Aug)	25-Sep-26	4.5%	4.4%
Euro Area Loans to Households YoY (Aug)	25-Sep-26	3.2%	3.1%
Euro Area M3 Money Supply YoY (Aug)	25-Sep-26	3.5%	3.4%
United Kingdom GfK Consumer Confidence (Sep)	25-Sep-26	-16	-14
Germany GfK Consumer Confidence (Oct)	25-Sep-26	-27.4	-26.6

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 24-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,672.31	4.12	0.25%
STI	5,683.37	26.54	0.46%
SSEC	3,888.37	48.15	1.22%
HSI	24,761.13	72.99	0.29%
Nikkei	65,513.99	495.04	0.76%
CAC 40	8,081.43	-41.98	-0.52%
DAX	25,266.53	-144.1	-0.57%
FTSE	10,679.99	-25.27	-0.24%
DJIA	51,349.98	-161.61	-0.31%
S&P 500	7,704.13	-1.9	-0.02%
Nasdaq	26,939.37	3.336	0.01%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	94.02	0.59	0.62%
Brent Oil	106.60	3.52	3.41%
Nat. Gas	3.18	0.12	3.61%
Gold	4,273.37	1.66	0.04%
Silver	63.76	0.04	0.06%
Coal	145.00	0.30	0.21%
Tin	54,010.00	112.00	0.21%
Nickel	16,530.00	0.00	0.30%
CPO KLCE	4,772.00	0.00	0.08%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,916.00	98.00	0.55%
EUR/USD	1.14	0.00	0.03%
USD/JPY	158.81	0.05	0.03%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPQ0230 dibuat dengan TradingView.com, Sep 25, 2026 06:48 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX DL:304.9760 HL:348.5730 LL:287.4560 CL:298.6070 -76,3000 (-1.20%)

SMA 10 : 6,305,289

SMA 20 : 6,335,544

Teb: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6400] [Pivot : 6300] [Support : 6200]

IHSG ditutup melemah pada level 6,298.61 (-1.20%) di perdagangan Kamis (24/9). Kenaikan harga minyak, penguatan *yield US-Treasury*, serta pelemahan Rupiah menjadi faktor negatif. Secara teknikal, IHSG ditutup di bawah level MA5 dan MA100. Histogram MACD masih bergerak di area negatif dan Stochastic RSI berada di area *oversold*. Diperkirakan IHSG kembali uji level 6,186-6,200 pada perdagangan Jumat (25/9).

Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) Indonesia meningkat 8.2% YoY menjadi Rp10,448.1 triliun pada Agustus 2026, melambat sedikit dari 8.3% YoY pada bulan Juli. Perlambatan ini didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) yang melambat menjadi 9.0% dari 10%, sementara pertumbuhan uang kuasi meningkat menjadi 6.5% dari 5.6%. Pertumbuhan giro rupiah melambat menjadi 7.1% dari 10.9%, sedangkan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu tumbuh lebih cepat menjadi 8.9% dari 6.8%. Tagihan bersih kepada pemerintah pusat mengalami kontraksi sebesar 7.0%, berbalik dari pertumbuhan sebesar 4.6% pada bulan sebelumnya.

Peningkatan uang beredar (M2) tersebut mencerminkan likuiditas domestik yang tetap solid dan sehat, terutama ditopang oleh pertumbuhan kredit perbankan yang ekspansif mencapai 13.3% YoY. Selain itu, pengeseran dana ke tabungan rupiah serta peningkatan uang kuasi menunjukkan bahwa pelaku ekonomi kini lebih adaptif dalam mengelola likuiditas jangka pendek sekaligus memanfaatkan tingkat suku bunga simpanan yang kompetitif. Kombinasi pertumbuhan kredit yang ekspansif dan likuiditas yang sehat menjadi sinyal positif untuk saham sektor perbankan besar dan konsumen, yang dapat diakumulasi secara bertahap. Sementara itu kenaikan harga minyak berpotensi menjadi faktor positif bagi saham energi dan yang terkait.

Top picks (25/9): ENRG, MEDC, ELSA, AKRA dan ANTM

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Kamis (24/9).
- Kenaikan harga minyak, peningkatan *yield US-Treasury*, dan sinyal kebijakan *hawkish* dari Fed menjadi faktor negatif.
- Isu perdagangan dan AI diperkirakan akan menjadi dua topik utama yang dibahas oleh Presiden Trump dan Presiden Xi.
- Dilaporkan para negosiator AS dan Iran sedang membahas kesepakatan bertahap.
- Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) Indonesia meningkat 8.2% YoY pada Agustus 2026 (24/9).
- Harga minyak Brent ditutup menguat 3.4% di level US\$106/*barel* (24/9).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 10 bps ke level 5.223% (24/9).
- Harga emas ditutup melemah 0.3% di level US\$4,273/*troy oz* (24/9).
- Diperkirakan IHSG kembali uji level 6,186-6,200.
- Top picks* (25/9): ENRG, MEDC, ELSA, AKRA dan ANTM

JCI Statistics as of 24-09-2026

6298.61

-1.20%

-76.31

Value

%Weekly -3.29%

%Monthly -3.75%

%YTD -27.16%

T. Vol (Shares) 26.71 B

T. Val (Rp) 11.21 T

F. Net (Rp) -1.49 T

2026 F. Net (Rp) -76.96 T

Market Cap. (Rp) 11,025 T

2026 Lo/Hi 5342.14 / 9134.70

Resistance 6400

Pivot Point 6300

Support 6200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 24-09-2026

218.57

-0.99%

-2.18

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Oct-26
Inflation	01-Oct-26
Interest Rate	21-Oct-26
Foreign Reserved	07-Oct-26
Trade Balance	01-Oct-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BYAN PT Bayan Resources Tbk

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mencabut status *force majeure* pada tiga anak usahanya, PT Tiwa Abadi (TA), PT Tanur Jaya (TJ), dan PT Fajar Sakti Prima (FSP), setelah memperoleh persetujuan lengkap atas revisi RKAB 2026 dari Kementerian ESDM pada 23 September 2026. Dengan persetujuan tersebut, ketiga entitas dapat kembali mempersiapkan kegiatan operasional pertambangan, termasuk pengangkutan dan penjualan batu bara. Manajemen berharap pemulihan operasional dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional, kondisi keuangan, serta kelangsungan usaha Perseroan.

LABA PT Green Power Group Tbk

PT Green Power Group Tbk (LABA) memperluas bisnis ke layanan baterai kendaraan listrik melalui pendirian PT Gobattery Solusi Indonesia (GOIN) bersama PT Oscar Investama Indonesia. GOIN akan fokus pada layanan *Battery-as-a-Service* untuk kendaraan niaga listrik, khususnya truk listrik, dengan skema penyewaan baterai bulanan yang memisahkan kepemilikan baterai dari kendaraan. Selain itu, GOIN akan mencakup perdagangan dan penyewaan baterai, penyimpanan energi, fasilitas pengisian daya, serta reparasi dan pemeliharaan baterai. Ekspansi ini memperluas eksposur LABA pada ekosistem EV dan berpotensi menciptakan *recurring revenue* melalui model sewa baterai.

WIFI PT Solusi Sinergi Digital Tbk

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) memperluas layanan Internet Rakyat (IRA) berbasis *5G Fixed Wireless Access* (FWA) menjadi *full coverage* di 10 kota Pulau Jawa melalui anak usahanya, PT Telemedia Komunikasi Pratama. Ekspansi mencakup Surakarta, Banjar, Pekalongan, Blitar, Tegal, Probolinggo, Mojokerto, Cilegon, Pasuruan, dan Kediri, sehingga seluruh rumah tangga di wilayah tersebut kini dapat mengakses layanan IRA. Layanan menawarkan kecepatan hingga 100 Mbps dengan *unlimited data* tanpa biaya instalasi maupun sewa modem. Ekspansi ini menjadi tahap awal program *full coverage* WIFI, yang akan diperluas secara bertahap ke kota-kota lainnya.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) terus memperkuat diversifikasi bisnis melalui sektor energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu sumber pertumbuhan baru. Melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN), Perseroan mengembangkan portofolio pembangkit energi bersih, termasuk tenaga air, tenaga surya, penyimpanan energi, dan pengolahan sampah menjadi energi. Strategi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kontribusi bisnis non-batu bara, yang ditargetkan mencapai 50% pendapatan pada 2030. Di sektor tenaga air, kapasitas terkontrak telah mencapai 118.1 MW dengan *pipeline* lebih dari 300 MW. Pengembangan EBT juga diharapkan memberikan pendapatan dan arus kas yang lebih berulang melalui kontrak jangka panjang.

HRTA PT Hartadinata Abadi Tbk

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) memperkuat bisnis *bullion* melalui kerja sama pengadaan emas murni dengan PT Freeport Indonesia. Dalam tahap awal, HRTA telah membeli 50 kg emas berkadar 99.99% dalam bentuk cast bars 1 kg yang diproduksi di *Precious Metal Refinery* Freeport di Gresik dan diterima di fasilitas HRTA pada 16 September 2026. Pasokan selanjutnya akan dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan. Kerja sama ini memperkuat kepastian bahan baku domestik sekaligus mendukung integrasi rantai nilai HRTA dari pengadaan, pemurnian dan manufaktur hingga distribusi emas batangan dan perhiasan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST			Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Payment Date
FORU	100	46235	21-Sep-26	25-Sep-26	6-Oct-26	24-Sep-26
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
HEXA			Rp237.12	25-Sep-26	28-Sep-26	21-Oct-26
RUPS						Date
BIPP						25-Sep-26
CRAB						25-Sep-26
LMPI						25-Sep-26
SMCB						25-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.